

## ABSTRAK

**Wita Dewi Lestari (1182010082).** Hubungan Antara Implementasi Strategik dan Peningkatan Mutu Lulusan (Penelitian di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Cianjur)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menjadi salah satu prioritas peningkatan mutu pendidikan, lembaga pendidikan dapat memaksimalkan manajemen mutu dengan tidak hanya mengukur kualitas fisik bangunan atau fasilitas madrasah yang dibangun, tetapi juga dengan meningkatkan kualitas output, yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan mutu lulusan, seperti banyaknya peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan kurangnya sarana prasarana untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik. Konsep manajemen strategik menawarkan kepada madrasah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi strategik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Cianjur; (2) mendeskripsikan peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah se- Kabupaten Cianjur; (3) menganalisa hubungan implementasi strategik dengan peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Cianjur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif korelasional. Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket dengan *skala likert* yang terdiri dari lima jawaban pilihan kepada 60 responden. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen (validitas dan reabilitas), uji analisis indikator, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), uji hipotesis (uji korelasi *product moment*), serta uji koefisiensi determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi strategik di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Cianjur masuk pada kategori tinggi dari hasil pengolahan data yaitu sebesar 4,53; (2) Mutu lulusan di Madrasah Aliyah se-Kabupaten Cianjur pada masuk pada kategori tinggi dari hasil pengolahan data 60 responden yaitu sebesar 4,55; (3) Hasil dari penelitian korelasi antara variabel X dan Y maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,559 yang artinya terdapat hubungan yang sedang atau cukup. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi penerapan implementasi strategik dengan mutu lulusan diperoleh 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat korelasi antara implementasi strategik dengan peningkatan mutu lulusan sehingga disimpulkan bahwa hubungan dari kedua variabel tersebut bersifat positif (searah) dan Ha diterima, yang berarti jika implementasi strategik semakin ditingkatkan maka mutu lulusan akan meningkat.

**Kata Kunci: Implementasi Strategik, Mutu Lulusan**